

**MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG
DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

IKA SAFITRI
2021 113 028

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Safitri
NIM : 2021 113 028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING KECAMATAN GRINGSING KABUPATENBATANG DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2017



Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes 5A Proto
Kedungwuni-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ika Safitri

Pekalongan, Oktober 2017

Yth :
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q: Ketua Jurusan PAI

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : IKA SAFITRI

NIM : 2021 113 028

Judul : **MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG
DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 197007061998031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : IKA SAFITRI

NIM : 2021 113 028

Judul Skripsi : **MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG
DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

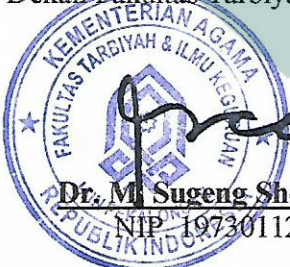
Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Penguji II

Muthoin, M. Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 07 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur hanya kepadaMu ya Rabb, atas karunia nikmat, kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. dan orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Karya ilmiah ini saya persembahkan teruntuk kedua utusan Allah yang selalu menyayangi dan memanjatkan doa untukku disetiap sujudnya, Bapak Nur Khozin dan Ibu Rohmatun tercinta, adik Nazilatul Hidayah yang saya sayangi serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Segenap keluarga besar Pon-PesAl-Hadi min Aswaja Pekalongan, Abah kyai Abdul Hadi dan ahul baitnya, pak ustaz Nur Abidin dan ahul baitnya, dewan asatiz, keluarga TPQ Al-Hadi min Aswaja, teman-teman santri putra dan putri. Bersama kalian aku merasakan kehangatan keluarga yang begitu indahny.

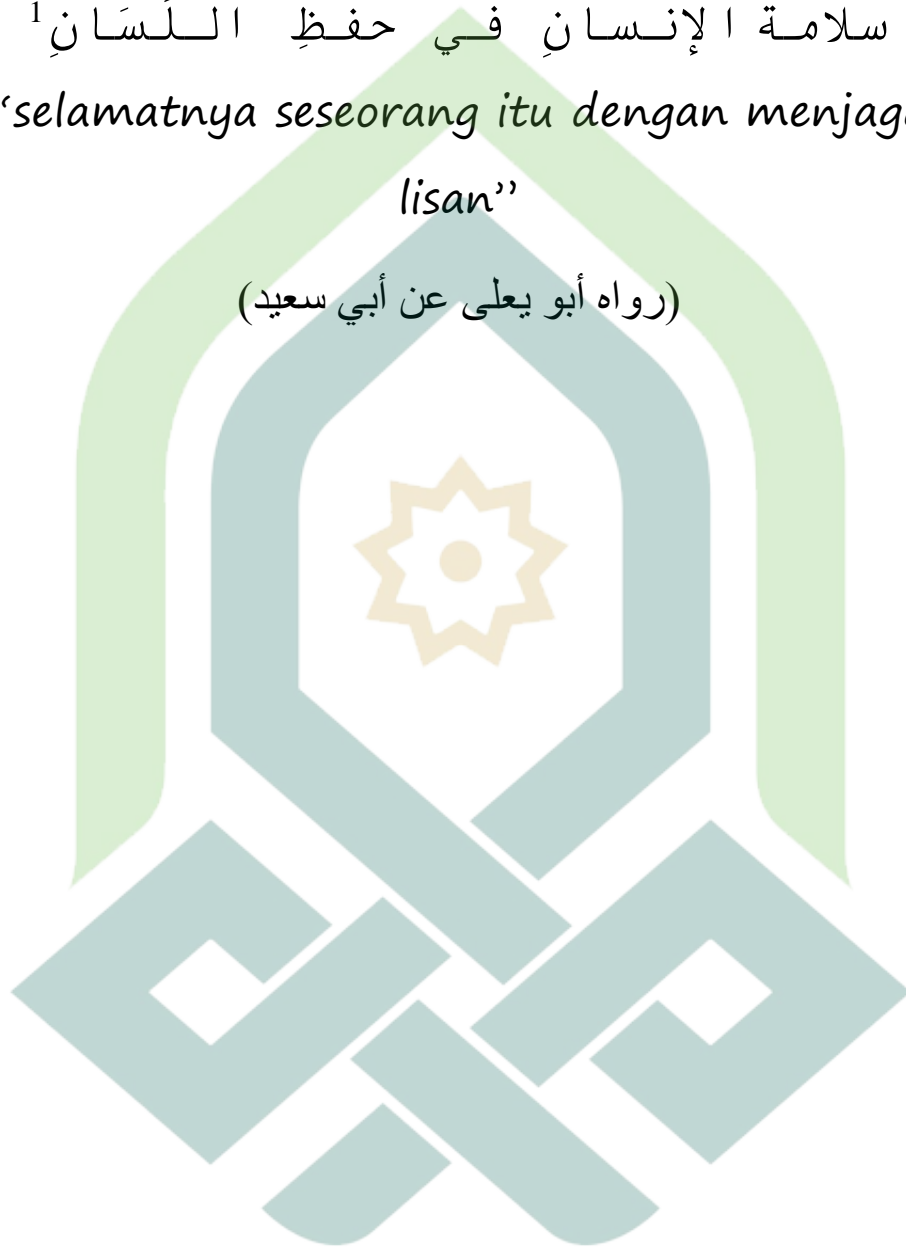
*Sahabat-sahabat seperjuangan santri Pon-Pes Alhadi min Aswaja angkatan 2013, teman-teman pengurus Pon-Pes Alhadi min Aswaja, teman-teman PAI kelas A, PPL SMP N 12 Pekalongan, KKN Kluwih angkatan 42 Gelombang 1, keluarga SD Negeri 01 Sawangan Gringsing dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita dipertemukan dalam kebahagiaan..
Amin*



MOTTO

سلامة الإنسان في حفظ اللسان¹
“selamatnya seseorang itu dengan menjaga
lisan”

(رواه أبو يعلى عن أبي سعيد)



¹ . HR. Abu Ya'li, *Muhtarul Ahadits Nabawi*, no. 774, hlm. 98



ABSTRAK

Safitri, Ika. 2017. Judul skripsi “Motivasi Remaja di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam Belajar Membaca Alquran”. Fakultas/ Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci: Motivasi Remaja, Belajar Membaca Alquran.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa belajar membaca Alquran sangat penting karena Alquran merupakan pedoman hidup umat muslim. Membaca Alquran adalah suatu amalan ibadah. Memahami pentingnya membaca Alquran bagi dirinya dan menambah amal ibadahnya yang akan membawa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Motivasi remaja di desa Gringsing dalam mengikuti kegiatan membaca Alquran masih rendah. Beberapa hal untuk menumbuhkan motivasi remaja di desa Gringsing yaitu membiasakan membaca Alquran, mengikuti kegiatan keagamaan belajar membaca Alquran dan pemberian contoh/ teladan.

Rumusan masalah yang diungkap adalah bagaimana motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran. Kegunaan penelitian ini memberikan untuk menemukan serta mengetahui secara umum mengenai motivasi remaja di desa Gringsing dalam belajar membaca Alquran, memberikan masukan bagi pemerintah desa, asatiz dan orang tua untuk memperhatikan motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*file research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara dan

dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pertama: menumbuhkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang bagi para remaja sehingga dapat membaca Alquran dengan benar dan lancar digolongkan dalam 3 cara, yaitu dengan membiasakan membaca Alquran, mengikuti kegiatan keagamaan belajar membaca Alquran dan pemberian contoh/ teladan. Kedua, dari banyaknya penyelenggaran kegiatan keagamaan belajar membaca Alquran di desa Gringsing sudah jarang diikuti oleh para remaja, hanya beberapa remaja saja yang masih semangat berangkat ngaji. Ketiga, faktor yang mendukung dalam menumbuhkan motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran, antara lain: semangat dari anak untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran, nasehat dan perhatian dari orang tua menyuruh anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran serta banyaknya tempat yang menyelenggarakan untuk belajar membaca Alquran. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: kurangnya perhatian pemerintah desa setempat, banyaknya kegiatan dirumah dan teman sebaya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya di akhir zaman, semoga mendapat syafaat kelak pada hari kiamat.

Penulisan skripsi yang berjudul “*Motivasi Remaja di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam Belajar Membaca Alquran*” ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) di IAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada hingga kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Aris Nur Khamidi, M. Ag selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama kuliah di IAIN Pekalongan.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



6. Dosen beserta Staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Bapak kepala desa Gringsing beserta staf karyawannya yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Warga desa Gringsing yang telah bersedia membantu penulis dalam mencari data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiin

Pekalongan, Oktober 2017

Penulis

Ika Safitri

NIM. 202 1113 028



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II MOTIVASI BELAJAR ALQURAN	
A. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Macam-macam Motivasi	28
3. Fungsi Motivasi.....	33
B. Alquran	
1. Pengertian Alquran.....	36
2. Dasar Membaca Alquran.....	39
3. Tujuan Membaca Alquran.....	41



BAB III MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING

KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG

A. Profil Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	
1. Letak Geografis Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	48
2. Struktur Organisasi Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	49
3. Keadaan Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang	51
4. Sarana dan Prasarana.....	52
5. Kondisi Beragama.....	54
B. Motivasi Remaja Belajar Alquran.....	55
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Remaja Belajar Membaca Alquran di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang.....	60

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis tentang Motivasi Remaja dalam Belajar Membaca Alquran di desa Gringsing Kecamatan Gringsing kabupaten Batang	68
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Remaja dalam Belajar Membaca Alquran di desa Gringsing Kecamatan Gringsing kabupaten Batang....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA



LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP HASIL WAWANCARA
3. CATATAN LAPANGAN
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIM PENELITIAN
6. SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	51
Tabel II	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	52
Tabel III	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan...	53
Tabel IV	: Daftar Sarana dan Prasarana Desa Gringsing.....	55
Tabel V	: Jumlah Pemeluk Agama Penduduk Desa Gringsing....	56
Tabel VI	: Jumlah Guru Ngaji Desa Gringsing.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah fase penyesuaian diri, ungkapan ini dinyatakan oleh Jhon. W Santrock seorang dosen professor psikologi di Universitas Texas, Dallas, Amerika Serikat. Masa remaja ialah masa “*stress and strain*” (masa kegoncangan dan keseimbangan), biasa disebut masa labil.¹ Pada masa ini remaja mengalami pergeseran dalam pemikirannya seperti cara berpikir orang dewasa. Mereka menghadapi masalah dengan cara sistematis serta menggunakan imajinasinya dalam memecahkan suatu masalah, menjadi jauh lebih mandiri dan menghabiskan waktu lebih banyak di luar rumah, disekolah atau aktivitas setelah sekolah bersama dengan teman-teman sebayanya. Mereka mengembangkan pendapat dan nilai-nilai sendiri yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku di rumahnya.²

Masa remaja dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu:

1. Masa pra remaja/ masa puber (13-16 tahun)
2. Masa remaja awal (16-18 tahun)
3. Masa remaja akhir (18-20 tahun)
4. Masa adolescence (21 tahun)

¹W. Santrock Jhon, Adolense, *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*, penerjemah: Shinto B. Adelsr Sherly Saragih (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 11.

²Carolyn Meggit, *Memahami Perkembangan Anak*, penerjemah: Agnes Theodora W (Jakarta Barat: Permata Putri Media, 2007), hlm. 185.

Pada tahap masa pra remaja/ masa puber mereka memasuki masa goncang, karena pertumbuhan cepat di segala bidang terjadi. Pertumbuhan pada masing-masing anak tidak sama, ada yang terlambat pada permulaan awal remaja itu, sehingga ia merasa kehilangan rasa percaya diri di hadapan teman-temannya.³

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama penting dengan moral. Perkembangan pemahaman remaja terhadap agama sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Pada masa awal anak-anak ia telah diajarkan agama oleh orang tua mereka, namun karena pada masa remaja mereka mengalami kemajuan dalam kognitifnya mereka mungkin mempertanyakan tentang agama mereka sendiri.⁴ Dalam diri seorang remaja perlu adanya dorongan atau motivasi ketika melakukan sesuatu.

Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada didalam dirinya. Apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya. Keberadaan motivasi merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi setiap aspek-aspek belajar. Seseorang

³Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, cetakan ke-1 (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), hlm. 120-121.

⁴M. Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2008), hlm. 145.

yang termotivasi akan melakukan aktivitas-aktivitas yang diinginkannya, merasakan keberhasilan diri dan mempunyai usaha-usaha untuk sukses.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar. Karena belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Dengan belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Untuk mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar sendiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, jenis kegiatan yang ingin dilakukan serta sarana prasarana belajar yang tersedia. Tujuan belajar secara umumnya itu untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, serta pembentukan sikap.⁵ Pendidikan sebagai fondasi kekuatan bangsa yang harus terus dipacu. Mengingat melalui pendidikan inilah taraf hidup masyarakat akan bisa ditingkatkan, tentunya tetap mengacu dengan nilai-nilai iptek yang diimbangi dengan nilai religius.

Seperti yang dilakukan oleh pemerintah kota Pekalongan menerapkan beberapa sasaran utama arah kebijakan dan program bidang pendidikan dan agama, mengingat keduanya tidak bisa dipisahkan. Sasaran utama yang paling mendasar adalah peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dengan meningkatkan aksesibilitas atau pemerataan

⁵Sardiman, *Interaksi Belajar & Motivasi BelajarMengajar*, cetakan ke-22 (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm. 22-24.

disertai peningkatan relevansi pendidikan guna membekali siswa dengan bekal keterampilan dasar untuk menjalani kehidupan di masyarakat. Untuk meningkatkan nilai religius bagi siswa diberlakukannya penambahan jam pelajaran untuk ekstrakurikuler wajib membaca Alquran.⁶

Berjalan dengan seiring berubahnya zaman motivasi para remaja dalam belajar membaca Alquran juga berubah. Adanya warnet, *play station*, serta perkembangan teknologi yang sangat pesat mempengaruhi proses belajar. Kondisi motivasi tersebut dilihat dari segi keinginan dan rasa semangatnya dalam mengikuti kegiatan mengaji Alquran. Mereka mengikuti kegiatan tersebut karena dorongan orang tua yang sangat kuat bukan dari keinginannya sendiri. Semangatnya menurun dan merasa malu karena mereka menganggap bahwa merekalah yang terlihat paling besar karena teman-temannya yang lain juga sudah jarang mengikuti pengajian Alquran tersebut.

Banyak remaja sekarang buta dari pendidikan Islam, begitu sulit untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Masyarakat desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang, sudah banyak yang bisa membaca Alquran khususnya bagi kalangan remaja. Tetapi ketika diperhatikan banyak diantara mereka yang kurang semangat dalam belajar membaca Alquran. Mungkin banyak yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah motivasi mereka dalam belajar membaca Alquran berkurang. Disana paling tidak ada satu tempat belajar Alquran pada setiap

⁶Sri Sumartiningsih, *Warta Kota Batik*, Surat Pembaca: Pendidikan Sebagai Pondasi (Januari, 2004), hlm. 17.

dusunnya. Pengajian tersebut dilakukan setiap hari dimulai jam 18.30 sampai jam 19.00 atau kira-kira setelah sholat maghrib sampai isya kecuali hari kamis.

Dalam penelitian ini berusaha mengetahui tingkat besarnya motivasi belajar membaca Alquran dari kalangan remaja. Maka pada penelitian ini membahas permasalahan mengenai motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran. Karena jika diperhatikan motivasi belajar membaca Alquran kebanyakan dari kalangan anak-anak, sedangkan dari kalangan remaja semakin lama semakin turun.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN”** dengan alasan sebagai berikut:

1. Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber ajaran Islam dan petunjuk bagi kehidupan manusia.
2. Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Dalam penelitian ini remaja yang bersangkutan adalah remaja usia antara 14-16 tahun.
3. Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi pada penelitian ini adalah motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar Alquran.

⁷Observasi di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang, tanggal 30 Oktober 2016.



4. Kelebihan-kelebihan di desa Gringsing yaitu di bidang keagamaan dan sosial, sehingga sangat efektif untuk melakukan penelitian.
5. Kelemahan desa Gringsing yaitu remaja-remajanya begitu sulit untuk mengikuti kegiatan pendidikan keagamaan. Pada penelitian ini kegiatan keagamaannya adalah belajar membaca Alquran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini untuk menemukan serta mengetahui secara umum mengenai motivasi remaja di desa Gringsing dalam mengikuti kegiatan agama melalui belajar Alquran.
- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai tambahan wawasan yang lebih mendalam melalui lembaga nonformal sebagai langkah menanamkan nilai-nilai kognitif membaca Alquran.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, terutama:

- a. Bagi Kebijakan Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian untuk pengembangan motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran terus mengalami peningkatan.
- b. Bagi Kebijakan Kementerian Agama, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian untuk pengembangan motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran terus mengalami peningkatan.
- c. Bagi pemerintah Kabupaten Batang, hasil penelitian ini diharapkan kebijakan dalam meningkatkan motivasi remaja di desa Gringsing dalam belajar membaca Alquran.

- d. Bagi pemerintah Desa, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan motivasi remaja di desa Gringsing dalam belajar membaca Alquran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Dalam penelitian ini, digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, selama penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran, antara lain:

Menurut Mc. Donald dalam buku *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* karya Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan ini mengandung tiga elemen penting.

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/ ”*feeling*”, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.⁸

Gunawan mengutip buku *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, karya Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, menerangkan

⁸Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, cetakan ke-22 (Jakarta: PT. GrafindoPersada, 1996), hlm. 73-74.

bahwa tahapan perkembangan intelek/ kognitif pada tahap operasi formal, anak sudah mulai mampu mengembangkan pikiran formalnya, mereka juga mulai mampu mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Anak-anak umur antara lima belas sampai delapan belas tahun merasa perlu penting menggunakan imajinasinya sepenuhnya untuk menentukan apa yang penting dan apa yang tidak.⁹

Menurut salah satu buku yang berjudul *Kiat Membelajarkan Siswa*, karya dari Maritis Yamin membaca merupakan suatu pekerjaan ringan namun berat untuk dilakukan. Membaca secara psikologi memang berat, menguras pikiran, membutuhkan ketenangan, konsentrasi, kenyamanan, kesehatan dan lain sebagainya. Membaca membutuhkan keterampilan dan pembiasaan. Kebiasaan membaca antara satu orang dengan yang lainnya berbeda-beda. Pemahaman yang dibaca tidak dapat disamakan dengan pertambahan kecepatan membaca. Tetapi keduanya dapat ditingkatkan.¹⁰

Belum ada sejarah yang tercatat didunia bahwa seseorang yang cerdas, memiliki daya intelektual yang tinggi, padahal dia tidak suka membaca. Rasulullah SAW mendapat wahyu yang pertama kali dari Allah adalah anjuran untuk membaca “*iqra*”.¹¹

⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2014), hlm. 220.

¹⁰Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 105.

¹¹*Ibid.*, hlm. 115.

Alquran merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Alquran menjadi sumber ajaran Islam yang menjadi tolak ukur dan pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Pokok Alquran adalah moral, yaitu agar perintah-perintah moral dijadikannya sebagai landasan utama dalam kehidupan manusia.¹² Kebutuhan agama merupakan kebutuhan rohanian, sehingga manusia perlu mempelajari Alquran.¹³ Diperlukan remaja yang aktif untuk mengikuti kegiatan belajar mengaji Alquran.

Dari sejumlah pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar Alquran pada usia remaja mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu perubahan yang dilihat dari tingkat kerajinan dan semangatnya mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran yang semakin menurun. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pentingnya membaca Alquran bagi dirinya dan menambah amal ibadahnya yang akan membawa dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi mereka masih kurang.

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Naely Fajriyah Hasan dengan judul “Motivasi Remaja Mengikuti Kajian Ilmu Fikih di Majelis Ta’lim Husain Desa Dadirejo

¹²Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2000), hlm. 126-129.

¹³ *Ibid.*, hlm. 136.

Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitiannya yaitu menyatakan bahwa motivasi remaja mengikuti kajian ilmu fikih ini adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri, motivasi ingin memperdalam ilmu fikih, motivasi ingin mengamalkan ilmu, motivasi ingin membahagiakan orang tua dan motivasi butuh akan ilmu agama. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan penelitian kualitatif.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan saudara Mukaromah dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca Tulis Alquran Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalimade Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”. Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap minat baca tulis Alquran siswa sekolah dasar negeri Kalimade kecamatan Kesesi kabupaten Pekalongan.¹⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan saudara Zakiyah Ulfi dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN Pemalang”. Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa kefasihan membaca Alquran sudah bisa membaca dengan benar dan sudah mengerti bacaan-bacaan yang ada pada ayat. Siswa diajarkan membaca dengan baik, mengecek

¹⁴Naely Fajriyah Hasan, “Motivasi Remaja Mengikuti Kajian Ilmu Fikih di Majelis Ta’lim Husain desa Dadirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 90.

¹⁵Mukaromah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca Tulis Alquran Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalimade Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82.

satu persatu untuk membaca, menyuruh siswa untuk selalu membaca secara rutin dirumah agar bisa membaca dengan lancar.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan saudara Tolkhah dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Qiroati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar”. Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa dengan menggunakan metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan santri kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar dalam membaca Alquran. Masyarakat disana sudah banyak yang bisa membaca Alquran, baik itu orang tua, pemuda, maupun anak-anak.¹⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan saudari Dwi Nur Septiani Qurbaningrum dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Alquran Siswa melalui Metode Tadarus dalam Pembelajaran PAI”. Dalam penelitian tersebut memaparkan bahwa dengan adanya metode tadarus dapat meningkatkan motivasi membaca Alquran siswa menjadi tinggi. Dan faktor keberhasilan kegiatan tadarus salah satunya adalah kegiatan tersebut dilaksanakan diawal jam pelajaran yaitu sebelum pelajaran PAI diajarkan.¹⁸

¹⁶ Zakiyah Ulfi, “Upaya dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN Pemasang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 68.

¹⁷Tolkhah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Qiroati Santri Kelas III TPQIslachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 73.

¹⁸Dwi Nur Septiani Qurbaningrum, “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Alquran Siswa melalui MetodeTadarus dalam Pembelajaran PAI”, *Skripsi Sarjana Pendidikan* (Semarang: IAIN Walisongo, 2008), hlm. 70.

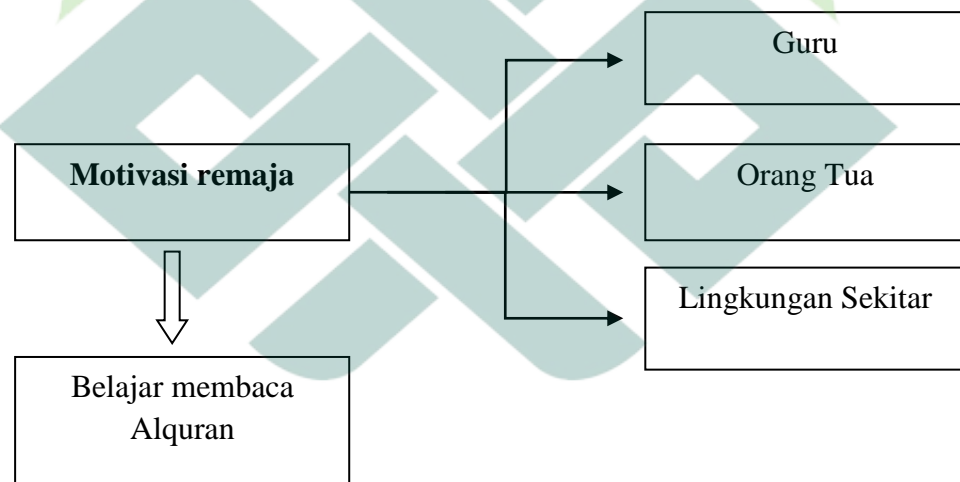
Berdasarkan kajian diatas, penelitian yang sedang dilakukan mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Apabila penelitian yang dilakukan saudari Naely Fajriyah Hasan mempunyai persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi remaja dan perbedaannya yaitu meneliti tentang pelaksanaan kajian ilmu fikih di majelis ta'lim. Apabila penelitian yang dilakukan saudari Mukarromah mempunyai persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang minat belajar membaca Alquran dan perbedaannya yaitu meneliti tentang belajar Pendidikan Agama Islam. Apabila penelitian yang dilakukan saudari Zakiyah Ulfi mempunyai persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan membaca Alquran. Apabila penelitian yang dilakukan saudara Tolkhah mempunyai persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca. Apabila penelitian yang dilakukan oleh saudari Dwi Nur Septiani Qurbaningrum mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang meningkatkan membaca Alquran.

Penelitian di atas tidak sama dengan penelitian yang akan dipaparkan dengan judul Motivasi Remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam Belajar Membaca Alquran. Penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran.



3. Kerangka Berpikir

Masa remaja adalah masa peralihan yang ditempuh seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Semakin banyak pengalaman dalam mempelajari Alquran, maka akan semakin banyak ilmu mengenai Alquran yang diserap. Dibandingkan dengan masa awal anak-anak, contoh dalam belajar Alquran remaja telah mengalami perkembangan remaja ketika belajar Alquran sangat dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Oleh sebab itu, meskipun pada awal anak-anak mereka telah diajarkan mengenai Alquran maka pada masa remaja mereka harus mengalami kemajuan dalam belajar Alquran. Remaja dapat belajar Alquran bukan hanya dipengaruhi motivasi saja, akan tetapi juga karena faktor lain seperti guru, orang tua, dan masyarakat sekitar yang dapat ikut mempengaruhinya dalam mengikuti kegiatan tersebut.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat. Dalam konteks ini berupaya motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.¹⁹

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Pendekatan kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.²⁰

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung dari subyek informasi yang dicari, atau sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja dan guru pengajian (*ustaz/ustazah*) Alquran di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁹Murdalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

²⁰Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosyada, 1998), hlm. 4

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.²²

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua dan lingkungan sekitar desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.²³ Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas remaja pada saat belajar Alquran dan tempat ngajinya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.²⁴ Metode ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi remaja dan faktor-faktor yang

²²Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 146.

²³*Ibid.*, hlm. 168.

²⁴*Ibid.*, hlm. 173.

mempengaruhi motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran. Wawancara ini dilakukan kepada remaja yang belajar Alquran, pengajar dan orang sekitar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang remaja yang mengikuti pengajian Alquran, sarana prasarana tempat, keadaan dan profil desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini akan menguraikan teknik dan instrumen penelitian atau bisa juga disebut dengan alat pengumpulan data. Instrumen data adalah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini menggambarkan juga cara pelaksanaannya maka sering disebut dengan teknik penelitian. Tentu saja alasan ini selalu berkaitan dengan sifat penelitian, tujuan penelitian, sifat data dan sebagainya. Apabila data yang kita gunakan adalah kualitatif, maka kita gunakan analisis data kualitatif.²⁶

Untuk memperoleh data yang relevan dengan data yang diperoleh, maka perlu kejelian dan ketelitian dalam menganalisis data. Analisis data

²⁵*Ibid.*, hlm. 183.

²⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 247.

adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian manipulasi, serta menyingkat temuan data sehingga mudah dibaca.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan angka. Data yang dikumpulkan berupa observasi, wawancara, catatan dokumen dan lain-lain. Kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan fakta di lapangan.²⁷

Kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membantu dalam rumusan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Motivasi Belajar Alquran merupakan landasan teori yang berisi teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi. Landasan teori ini terdiri dari dua sub bab. *Pertama* membahas tentang motivasi belajar, meliputi pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 353.

Kedua membahas tentang Alquran, meliputi pengertian Alquran, dasar membaca Alquran, tujuan membaca Alquran.

BAB III Motivasi Remaja di desa Gringing kecamatan Gringsing kabupaten Batang merupakan laporan hasil penelitian, yang berisi profil desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang, motivasi remaja belajar Alquran, faktor yang mendukung dan menghambat motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

BAB IV Analisis hasil penelitian, yang berisi analisis motivasi remaja, analisis faktor yang mendukung dan menghambat motivasi remaja dalam belajar membaca Alquran di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap penulisan penelitian tentang “Motivasi Remaja di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam Belajar Membaca Alquran” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran.
 - a. Motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu perubahan yang dilihat dari tingkat kerajinan dan semangatnya mengikuti kegiatan tersebut semakin menurun. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pentingnya belajar membaca Alquran bagi remaja masih kurang.
 - b. Dilihat dari banyaknya penyelenggara kegiatan keagamaan belajar membaca Alquran di desa Gringsing yang dilaksanakan pada waktu antara setelah maghrib dan isya pada pukul 18.30 – 19.00 WIB sudah jarang diikuti oleh para remaja, hanya beberapa remaja saja yang masih semangat berangkat ngaji.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam belajar membaca Alquran.
 - a. Faktor yang mendukung dalam menumbuhkan motivasi remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang dalam mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran, antara lain semangat dari anak untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran, nasehat dan perhatian dari orang tua menyuruh anaknya untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran serta banyaknya tempat yang menyelenggarakan untuk belajar membaca Alquran.
 - b. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain tingkat kecerdasan para remaja, kurangnya perhatian pemerintah desa setempat, banyaknya kegiatan di rumah dan teman sebaya.

B. Saran

1. Bagi remaja di desa Gingsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang hendaknya dapat memilih pergaulan yang baik. Karena dengan pergaulan yang baik akan tercipta tingkah laku yang baik pula dan dapat menggunakan waktu luang di rumah untuk melakukan kegiatan yang baik.
2. Bagi orang tua di desa Gingsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang supaya selalu memberikan nasihat dan perhatian kepada anak-anaknya, untuk mengikuti kegiatan keagamaan secara optimal sehingga

dapat muncul motivasi yang besar dalam mengaji dan terbiasa membaca Alquran setiap hari.

3. Para guru ngaji di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang supaya senantiasa memberikan arahan dan bimbingan terhadap para remaja yang masih mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ia mempunyai semangat lebih dalam mengikutinya dan bisa mengajak teman-temannya yang sudah tidak mau berangkat mengaji lagi.
4. Pemerintah desa Gringsing harus lebih menghimbau dan memberikan dorongan pada kegiatan keagamaan ini. Supaya para remaja lebih termotivasi dan semakin memahami akan pentingnya belajar membaca Alquran, sehingga dapat membaca Alquran dengan benar dan akan terbiasa membaca Alquran. Selain itu juga supaya salah satu tradisi dan budaya Islami ini tetap terjaga.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim. 2000. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman diterjemahkan oleh Amirul Hasan dan Muhammad Halabi. 1996. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Alquran* cet. 1. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2007. *Al-Islam 1*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Az-Za'balawi, M.Sayyid Muhammad Penerjemah Abdul Hayyie, Unique dan Mujiburrahman. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Carolyn, Meggit. 2007. *Memahami Perkembangan Anak*. Penerjemah: Agnes Theodora W. Jakarta Barat: Permata Putri Media.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Alquran Tajwid dan Terjemahan*. Surakarta: Ziyad Books.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.
- Hasan, Naely Fajriyah. 2015. "Motivasi Remaja Mengikuti Kajian Ilmu Fikih di Majelis Ta'lim Husain desa Dadirejo kecamatan Tirto kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moeloeng, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosyada.
- Mukarromah. 2012. "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Baca Tulis Alquran Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalimade Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.



- Muniroh, Siti Mumun dan Maghfur Ahmad. 2011. *Mendidik Manusia: Pendekatan Psikologi untuk Membangun Kesadaran Kritis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Murdalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ningrum, Jamil Suprihati. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawira, Purwa Atmaaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qurbaningrum, Dwi Nur Septiani. 2008. "Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Alquran Siswa melalui Metode Tadarus dalam Pembelajaran PAI". Semarang: Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Walisongo.
- Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Penerbit Teras,.
- Santrock, Jhon W. 2007. *Adolescence Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. (edisi terjemah oleh: Shinto B. Adelsr; Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. 1996. *Interaksi Belajar & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumartiningsih, Sri. 2004. *Warta Kota Batik*. Surat Pembaca: Pendidikan Sebagai Pondasi.
- Sutarip, Sobari, 2009. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Cepat dan Ceria, Metode Fahim qur'an, Fast, Active, Happy, Integrated in Memorizing the Qur'an*. Jakarta: Iqra Kreatif.
- Sya'roni, Sam'ani. 2010. *Tafkirah Ulum Alquran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tolkhah. 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran dengan Metode Qiroati Santri Kelas III TPQ Islachul Anam Wrage Tambahrejo Bandar". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.



- Ulfi, Zakiyah. 2014. “*Upaya dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di MAN Pemalang*”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Wardhana, Wisnu Arya. 2004. *Alquran dan Energi Nuklir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainuu, Muhammad Ibnu Jamil. 1997. *Pemahaman Al Qur’an*, diterjemahkan: buku asli dengan bahasa arab *Kaifa Nafhamul Quran, An-Wa’u Al-Tafsiiri Wa Syarhi Ba’dhi Aayil Quran*. Bandung: Gema Risalah Press.



PANDUAN WAWANCARA

A. Kepada Kepala Desa Gringsing

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan belajar membaca Alquran di desa Gringsing ini?
2. Pihak-pihak mana saja yang bisa membantu dalam kegiatan keagamaan ini?
3. Bagaimana kerja sama antara pihak-pihak tersebut dengan pemerintah desa?
4. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini?

B. Kepada Staf Pemerintah Desa Gringsing

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan belajar membaca Alquran di desa Gringsing ini?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tersebut?
3. Bagaimana keadaan anak-anak di desa Gringsing ini?
4. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini?

C. Kepada *Ustaz/ ustazah* Ngaji Alquran Desa Gringsing

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan belajar membaca Alquran?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar membaca Alquran?
3. Apakah anak-anak berantusias mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?
4. Apakah sarana dan prasarana sudah baik?
5. Apakah tujuan dari kegiatan belajar membaca Alquran?
6. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar membaca Alquran?



D. Remaja Desa Gringsing

1. Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?
2. Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?
3. Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?
4. Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?
5. Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/ rumah guru ngaji?
6. Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?
7. Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?
8. Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?
9. Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?
10. Apakah kamu senang belajar Alquran?
11. Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?
12. Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?
13. Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?
14. Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

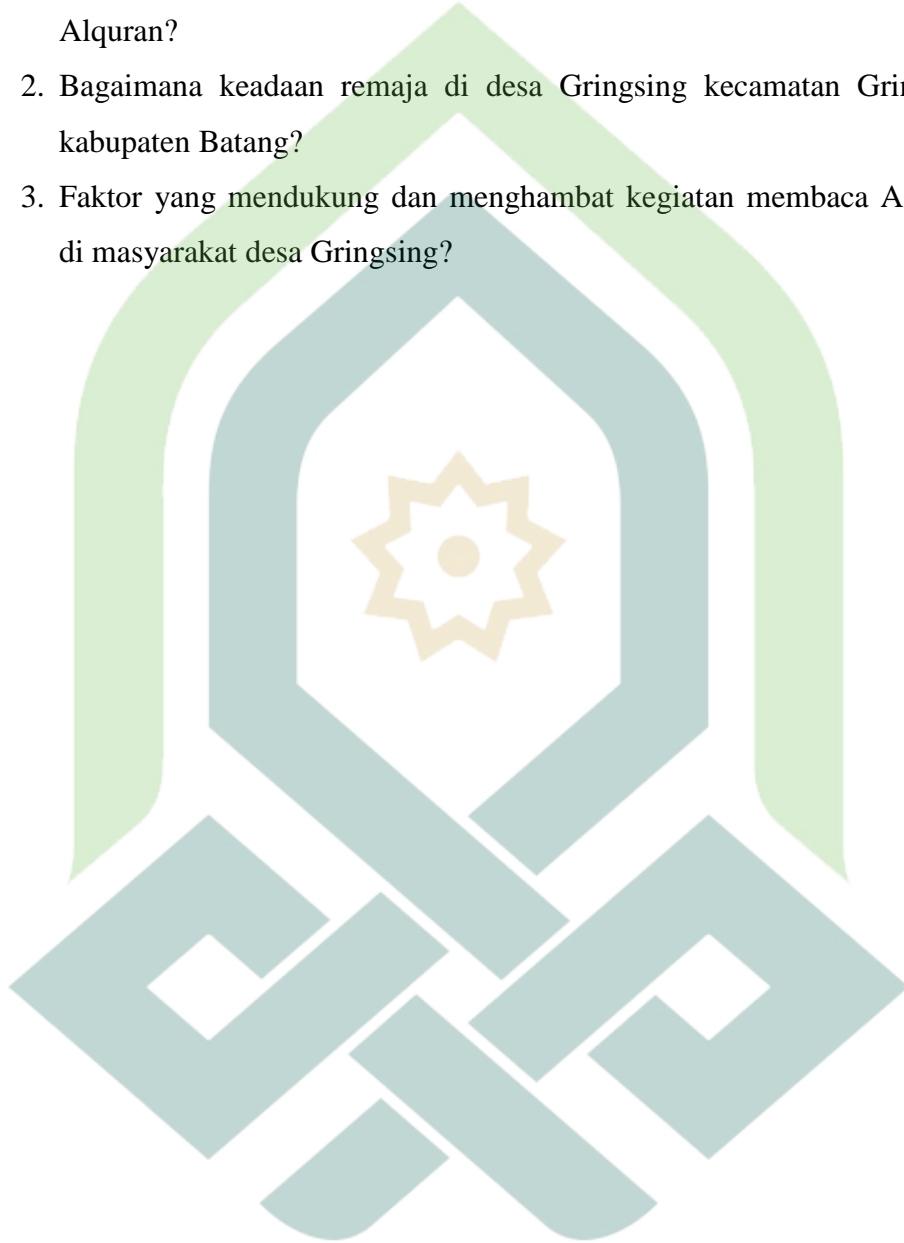
E. Orang Tua Remaja Desa Gringsing

1. Apakah anda menyuruh anak anda untuk membaca Alquran dirumah?
2. Apakah anda member motivasi anak anda dalam belajar membaca Alquran?
3. Apakah anda membimbing anak anda dalam belajar membaca Alquran dengan sabar dan teliti?
4. Apakah anda menyuruh anak anda untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?
5. Apa saja yang dilakukan anak anda dirumah terutama setelah maghrib?
6. Faktor yang membuat anak anda semangat dalam membaca Alquran?



F. Masyarakat Sekitar Tempat Mengaji Alquran

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan membaca Alquran?
2. Bagaimana keadaan remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang?
3. Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan membaca Alquran di masyarakat desa Gringsing?



TRANSKIP WAWANCARA KEPALA DESA

Waktu : Minggu, 06 Agustus 2017
Tempat : Balai Desa Gringsing
Subjek Penelitian : Bapak Awali Na'im

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya program kegiatan keagamaan belajar Alquran?

Jawab :

Kegiatan ini sangat baik, kegiatan yang sudah dari dulu ada dan ini merupakan langkah agar tetap ada supaya anak-anak menjadi terarah kegiatan dirumahnya.

2. Pertanyaan :

Pihak-pihak mana saja yang bisa membantu dalam kegiatan keagamaan ini?

Jawab :

Ada beberapa pihak yang dapat membantu supaya kegiatan ini masih tetap ada dan berjalan dengan baik yaitu dari guru ngaji Alquran, orang tua, masyarakat lingkungan sekitar dan pemerintah desa.

3. Pertanyaan :

Bagaimana kerja sama antara pihak-pihak tersebut dengan pemerintah desa?

Jawab :

Kalo itu kerja sama pihak-pihak terkait dengan pemerintah desa masih kurang, pemerintah desa belum sepenuhnya memperhatikan dengan kegiatan tersebut. Namun, kerja sama antara pihak satu dengan pihak lainnya sudah cukup baik. Seperti ketlatenan guru ngaji dan dorongan atau nasehat orang tua sudah bisa membuahkan hasil sehingga meskipun dengan berbagai alasan masih ada remaja yang mau berangkat ngaji.

4. Pertanyaan :

Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini?



Jawab :

Sebagian tempat kegiatan ini berlangsung sudah tidak ramai seperti dulu, namun disebagian lain masih ramai. Remaja sekarang kalau disuruh ngaji sudah tidak mau dan orang tuanya kalah dengan alasan anaknya.



TRANSKIP WAWANCARA

STAF PEMERINTAH DESA GRINGSING

Waktu : Minggu, 06 Agustus 2017
Tempat : Balai Desa Gringsing
Subjek Penelitian : Bapak Thohari

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan belajar membaca Alquran di desa Gringsing ini?

Jawab :

Bagus, kegiatan ini sangat baik bagi masyarakat desa Gringsing terutama bagi kalangan remaja karena dapat menambah pengetahuan membaca Alquran dan upaya untuk mencegah dari pergaulan yang tidak baik.

2. Pertanyaan :

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tersebut?

Jawab :

Pelaksanaan kegiatan ngaji Alquran tersebut dilaksanakan setelah shalat maghrib sampai menjelang shalat isya yang diselenggarakan oleh guru-guru ngaji di tempat yang ditentukan oleh masing-masing guru ngaji. Para remaja sekarang sudah melihat sebelah mata mengenai kegiatan tersebut, mereka lebih memilih untuk mainan hp atau kelayapan dengan teman sebayanya.

3. Pertanyaan :

Bagaimana keadaan remaja di desa Gringsing ini?

Jawab :

Remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang banyak bermain, mainan hp dan nonton TV. Waktu adzan maghrib baru pulang bermain nah setelah shalat maghrib mereka sudah capek dan tidak mau berangkat ngaji. Kecuali anak (remaja) yang disuruh dan nurut dengan orang tuanya.



4. Pertanyaan :

Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan keagamaan ini?

Jawab :

Nah itulah, bukan hanya anak kecil saja kalau bermain lupa waktu begitu pula dengan remaja. Orang tua kadang membiarkan hal tersebut terjadi setiap hari, namun tak jarang pula orang tua yang sangat memperhatikan kegiatan anaknya. Sehingga kegiatan tersebut sudah tidak seramai dulu.





TRANSKIP WAWANCARA GURU NGAJI

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Ust. Mashuri

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Kegiatan belajar membaca Alquran memang harus diterapkan sejak dini, karena walaupun hanya sekedar “membaca” tidaklah mudah dalam membaca Alquran dengan benar. Maka dari itu janganlah menunda untuk belajar Alquran dan insyaAllah akan menjadi penerus para ulama-ulama yang senantiasa menjaga dan mengamalkan Alquran.

2. Pertanyaan :

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Mulailah dengan niat yang sungguh-sungguh untuk belajar Alquran, maka diajarkan bagaimana cara membaca Alquran dari yang mudah seperti pengenalan huruf, makhraj sampai yang lebih sulit seperti materi tajwid dan gharib.

3. Pertanyaan :

Apakah anak-anak dan remaja berantusias mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Alhamdulillah anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena mendapat dukungan langsung dari orang tua ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, namun dari kalangan remaja tidak seantusias anak-anak.

4. Pertanyaan :

Apakah sarana dan prasarana sudah baik?

Jawab :



Sarana dan prasarana sudah cukup memadai karena semua itu dari pihak orang tua juga mendukung akan pemenuhan sarana dan prasarana, namun dari pihak pemerintah kurang memperhatikan hal tersebut.

5. Pertanyaan :

Apakah tujuan dari kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Kita lihat di zaman sekarang ini banyak remaja tidak bisa membaca Alquran. Budaya membaca Alquran lambat laun bergeser terkalahkan dengan teknologi, maka dari itu kami berupaya mencetak generasi-generasi yang cinta Alquran.

6. Pertanyaan :

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Faktor pendukung:

- Dukungan dari para orang tua itu sendiri pada saat mengantar anak-anaknya berangkat ngaji
- Para asatiz selalu mendukung dan bersedia mengajarkan Alquran.

Faktor penghambat:

- Keinginan dari anak itu sendiri
- Ajakan dan rayuan yang kurang baik dari teman sebayanya
- Tingkat kecerdasan anak

TRANSKIP WAWANCARA GURU NGAJI

Waktu : Jum'at, 04 Agustus 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Ustzh. Lailatul Fasikhah, S.Pd.I

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Di desa Gringsing kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sudah menjadi tradisi dan budaya. Kebanyakan dari kalangan anak-anak tidak mengetahui seberapa pentingnya belajar membaca Alquran, begitupula dari kalangan remaja. Mereka hanya mengikuti perintah dari orang tuanya dan ikut-ikutan dengan teman sebayanya.

2. Pertanyaan :

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu antara ba'da sholat maghrib sampai isya' pada setiap harinya kecuali hari kamis malam jumat. ngaji sendiri dirumah masing-masing atau ada yang mengikuti kegiatan keagamaan yang lain seperti berjanjengan, yasinan, marhabanan, dll.

3. Pertanyaan :

Apakah anak-anak dan remaja berantusias mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Dari kalangan anak-anak masih banyak yang mengaji, berbeda dari kalangan remaja yang hanya beberapa anak saja yang masih mau mengaji Alquran, kalah dengan perkembangan pergaulan.

4. Pertanyaan :

Apakah sarana dan prasarana sudah baik?

Jawab :



Terkait dengan sarana dan prasarana di tempat ini saya kira sudah cukup memadai untuk menjalankan kegiatan belajar Alquran.

5. Pertanyaan :

Apakah tujuan dari kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Tujuan dari kegiatan ini ya tak lain untuk menciptakan generasi yang pandai dan memiliki perhatian terhadap Alquran.

6. Pertanyaan :

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Faktor yang mendukung adalah banyak tempat yang menyelenggarakan kegiatan ini sehingga bebas memilih sesuai yang diinginkan. Faktor yang menghambat adalah uswatun khasanah dari orang tuanya.

TRANSKIP WAWANCARA GURU NGAJI

Waktu : Minggu, 06 Agustus 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Ust. Sofan

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Kegiatan ini sangat penting terlebih bahwa Alquran adalah pedoman hidup umat Islam.

2. Pertanyaan :

Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Pembelajaran Alquran dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan beberapa harokat sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu mengajarkan panjang pendek bacaan, tajwid, hingga mampu membaca Alquran dengan baik.

3. Pertanyaan :

Apakah anak-anak dan remaja berantusias mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Selama proses pembelajaran anak-anak berantusias ketika ngaji terlebih mereka yang berusia dini, dan Alhamdulillah disini remaja masih antusias berangkat ngaji walaupun hanya beberapa saja tapi mereka semangat ketika belajar.

4. Pertanyaan :

Apakah sarana dan prasarana sudah baik?

Jawab :

Sarana dan prasarana cukup memadai.

5. Pertanyaan :

Apakah tujuan dari kegiatan belajar membaca Alquran?



Jawab :

Supaya anak-anak dapat membaca dan mengetahui pentingnya belajar Alquran. Karena Alquran merupakan pedoman hidup umat Islam serta menjadi penerang di hari akhir nanti.

6. Pertanyaan :

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar membaca Alquran?

Jawab :

Faktor yang mendukung adalah banyak tempat yang menyelenggarakan kegiatan ini sehingga bebas memilih sesuai yang diinginkan. Faktor yang menghambat adalah sudah merasa mampu atau bisa membaca Alquran dengan benar, lebih banyak mainan HP, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mengharuskan pulang sore.

TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Bapak Kiswanto

1. Pertanyaan :

Apakah anda menyuruh anak anda untuk membaca Alquran dirumah?

Jawab :

Saya jarang menyuruh anak saya membaca Alquran, karena dia ketika melihat saya dan istri membaca Alquran dia langsung sadar diri tanpa disuruh.

2. Pertanyaan :

Apakah anda memberi motivasi anak anda dalam belajar membaca Alquran?

Jawab :

Saya dan istri selalu membaca Alquran setelah sholat.

3. Pertanyaan :

Apakah anda membimbing anak anda dalam belajar membaca Alquran dengan sabar dan teliti?

Jawab :

Kalau masalah itu saya jarang, saya paling tidak hanya membujuk dan merayu supaya dia mau berangkat ngaji. Karena saya juga takut karena saya sendiri saja belum benar baca Alqurannya.

4. Pertanyaan :

Apakah anda menyuruh anak anda untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?



Jawab :

Iya.. saya selalu menyuruh saya berangkat ngaji

5. Pertanyaan :

Apa saja yang dilakukan anak anda dirumah terutama setelah maghrib?

Jawab :

Ngaji Alquran

6. Pertanyaan :

Faktor yang membuat anak anda semangat dalam membaca Alquran?

Jawab :

Sepengamatan saya dia semangat ngaji karena dia sadar bahwa membaca belajar membaca Alquran itu penting supaya bisa membaca Alquran sampai tua.



TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Bapak Nasokha

1. Pertanyaan :

Apakah anda menyuruh anak anda untuk membaca Alquran dirumah?

Jawab:

Iya, tapi kadang tidak. Tanpa disuruh anak saya membaca Alquran sendiri dirumah karena sudah terbiasa.

2. Pertanyaan :

Apakah anda memberi motivasi anak anda dalam belajar membaca Alquran?

Jawab :

Iya saya mengingatkan dia bahwa membaca Alquran itu sangat penting dan membacanya merupakan ibadah dan akan mendapatkan pahala. Saya juga mengontrolnya dalam melakukan ibadah.

3. Pertanyaan :

Apakah anda membimbing anak anda dalam belajar membaca Alquran dengan sabar dan teliti?

Jawab :

Oohhh.. kalau itu tidak.

4. Pertanyaan :

Apakah anda menyuruh anak anda untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alquran?



Jawab :

Iya, Hampir setiap hari saya menyuruh anak saya untuk berangkat ngaji Alquran.

5. Pertanyaan :

Apa saja yang dilakukan anak anda dirumah terutama setelah maghrib?

Jawab :

Ngaji Alquran

6. Pertanyaan :

Faktor yang membuat anak anda semangat dalam membaca Alquran?

Jawab :

Saya mengontrolnya dalam mengerjakan ibadah. Saya juga mengawasi pergaulan anak saya, karena saya khawatir jika dia terjerumus dalam pergaulan yang salah. Hal tersebut semata-mata sebagai bentuk kepedulian dan perhatian saya sebagai orang tua dalam mendorongnya dalam melakukan ibadah.

TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT SEKITAR

Waktu : 04 Agustus 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Mbak Nur Afa Rachmawati, S.Pd.I

1. Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan membaca Alquran?

Jawab :

Sangat baik, karena dengan adanya kegiatan membaca Alquran menjadikan generasi penerus bisa menguasai cara membaca Alquran yang baik dan benar.

2. Pertanyaan :

Bagaimana keadaan remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang?

Jawab :

Memprihatinkan, karena banyak remaja di desa Gringsing yang malas-malas, malu mengaji ketika sudah berusia remaja.oleh karena itu dampaknya ada beberapa remaja yang tidak menguasai dan tidak lancar membaca Alquran.

3. Pertanyaan :

Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan membaca Alquran di masyarakat desa Gringsing?

Jawab :

Faktor pendukungnya adalah dukungan dari orang tua agar anaknya bisa membaca Alquran.

Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran terutama para remaja akan pentingnya membaca Alquran yang baik dan benar.

TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT SEKITAR

Waktu : 04 Agustus 2017

Tempat : Rumah

Subjek Penelitian : Mbak Rozikoh

1. **Pertanyaan :**

Bagaimana tanggapan anda mengenai adanya kegiatan membaca Alquran?

Jawab :

Sangat baik, karena dengan adanya kegiatan ini anak-anak bisa dengan mudah belajar Alquran

2. **Pertanyaan :**

Bagaimana keadaan remaja di desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang?

Jawab :

Ya bisa dibilang keadaannya mengkhawatirkan, remaja sekarang sudah pada tidak mau berangkat ngaji.

3. **Pertanyaan :**

Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan membaca Alquran di masyarakat desa Gringsing?

Jawab :

Faktor pendukungnya adalah dukungan dari orang tua agar anaknya bisa membaca Alquran.

Faktor penghambatnya adalah banyak kegiatan-kegiatan lain yang kurang bermanfaat yang dilakukan para remaja.



TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Abdul Ghofur (Usia 16 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab :

Saya kalau pagi sekolah sampai siang, sorenya main bola sama temen-temen. Habis maghrib mengaji Alquran.

2. Pertanyaan :

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab :

Iya, biasanya setelah sholat subuh. Setelah maghrib kan ngaji jadinya tidak membaca Alquran dirumah.

3. Pertanyaan :

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab :

Kalau berangkat ngaji iya disuruh tapi kalau membaca setelah sholat subuh tidak.

4. Pertanyaan :

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab :

Iya, saya setelah sholat maghrib ngaji Alquran.

5. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab :

Iya, saya ngaji Alquran dirumah ustazah Lailatul.

6. Pertanyaan :



Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab :

Iya, bapak selalu menyuruh saya ngaji Alquran.

7. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab :

Iya kalau pas teman-teman banyak yang berangkat saya berangkat, tapi kalau tidak saya tidak. Tapi kadang walaupun tidak ada temannya saya berangkat karena takut dimarahi bapak.

8. Pertanyaan :

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab :

Malu karena saya sudah merasa besar dan yang ngaji kebanyakan anak-anak, selain itu juga ngantri ngajinya lama saya seringnya yang terakhir karena mendahulukan anak-anak kecil

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Untuk mencari ilmu

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Iya

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Iya

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Berusaha menjadi sepertinya

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?



Jawab:

Nonton

14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Pengen, karena masuk TV



TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Khamilatul Hidayah (Usia 15 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab :

Sekolah dan bermain dengan teman-teman.

2. Pertanyaan :

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab :

Saya terbiasa membaca Alquran setelah maghrib jadi kalau malam jumat walaupun ngajinya libur saya juga membaca Alquran dirumah. Dengan sering membaca Alquran dapat menambah kefasihan dan kelancaran dalam membaca Alquran.

3. Pertanyaan :

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab :

Hmmm,, iya

4. Pertanyaan :

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab :

Iya, saya setelah sholat maghrib ngaji Alquran.

5. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab :

Iya, saya ngaji Alquran di rumah ustaz Sofan rumahnya lumayan jauh tapi dekat dengan rumah nenek.



6. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab :

Iya, bapak selalu menyuruh saya ngaji Alquran.

7. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab :

Tidak, karena saya mempunyai keinginan untuk menghatamkan Alquran. Jadi walaupun teman-teman tidak berangkat saya tetap berangkat.

8. Pertanyaan :

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab :

Saya gak berangkat ngaji itu kalau sakit atau libur

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Karena ingin mendapatkan ilmu

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Iya, karena mendapat ilmu yang banyak

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Tidak, karena mengaji itu mudah tidak sulit

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Menirunya saya juga ingin pintar

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?

Jawab:



Mengaji

14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Iya, karena saya ingin menghafal Alquran



TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Tempat Ngaji
Subjek Penelitian : Oktalia Giarda (Usia 15 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab:

Sekolah, bermain dan ngaji mbak.

2. Pertanyaan:

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab:

Membaca Alquran dirumah kalau ngajinya libur, kayak malam jumat itu saya ngaji sendiri dirumah.

3. Pertanyaan:

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab:

Hmm... ya kadang-kadang.

4. Pertanyaan:

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab:

Iya, saya ngaji Alquran setelah maghrib.

5. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab:

Iya, saya ngaji Alquran disekitar rumah.

6. Pertanyaan

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab:

Tidak...



7. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab:

Belajar Alquran itu senang karena bertemu dengan teman-teman dan jadi lebih semangat ketika mengaji.

8. Pertanyaan:

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab:

Kadang kalau hujan malas berangkat.

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Karena mengaji adalah mencari ilmu dan mencari ilmu itu hukumnya wajib

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Senang, karena mendapat ilmu dan berkumpul dengan teman-teman

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Iya, karena ada hafalannya dan itu yang membuat saya kesulitan

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Berusaha menjadi seperti nya

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?

Jawab:

Mengaji

14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Iya

TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 05 Agustus 2017
Tempat : Tempat Ngaji
Subjek Penelitian : Al-Qomah (Usia 14 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab:

Sekolah dan mengaji.

2. Pertanyaan:

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab:

Iya, karena saya juga sudah terbiasa sejak kecil.

3. Pertanyaan:

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab:

Hmm... ya kadang-kadang, tapi seringnya sih gak disuruh.

4. Pertanyaan:

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab:

Iya, saya mengaji Alquran setelah maghrib.

5. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab:

Iya, saya ngaji Alquran dirumah guru ngaji saya di pak masrur.

6. Pertanyaan

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab:

Kalau saya tidak berangkat ya disuruh berangkat, tapi kan saya sering berangkat.



7. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab:

Hmm... ya itu salah satunya, kalau teman-teman tidak ada yang berangkat ya saya malas berangkat karena palingan yang ngaji anak-anak kecil.

8. Pertanyaan:

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab:

Kalau teman-teman tidak berangkat kadang saya tidak berangkat

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Untuk mencari ilmu

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Senang, karena dapat ilmu banyak

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Karena tidak dapat sengu

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Menirunya

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?

Jawab:

Mengaji

14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Iya

TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 05 Agustus 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : M. Irfan Zidni (Usia 15 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab:

Bermain dan cari ikan di sungai

2. Pertanyaan:

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab:

Tidak, membacanya kadang-kadang tok

3. Pertanyaan:

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab:

Hmm... iya sih, hehee

4. Pertanyaan:

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab:

Dulu iya tapi sekarang sudah jarang berangkat

5. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab:

Iya, saya ikut ngaji Alquran di pak Mashuri

6. Pertanyaan

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab:

Iya



7. Pertanyaan:

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab:

Hmm... iya juga sih

8. Pertanyaan:

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab:

Sekarang yang besar sudah jarang yang ngaji, jadinya saya malu kalau berangkat tapi besar sendiri yang banyak palingan anak-anak kecil

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Biar bisa ngaji, tapi kan saya sekarang sudah jarang berangkat

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Iya senang

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Sulit, karena saya tidak bisa

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Sering berangkat ngaji

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?

Jawab:

Mengaji karena dipaksa orang tua

14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Pengen

TRANSKIP WAWANCARA REMAJA

Waktu : Minggu, 03 September 2017
Tempat : Rumah
Subjek Penelitian : Julianah (14 tahun)

1. Pertanyaan:

Kegiatan apakah ketika anda diluar rumah?

Jawab :

Sekolah dan bermain dengan teman-teman.

2. Pertanyaan :

Apakah anda terbiasa membaca Alquran dirumah?

Jawab :

Kadang-kadang, kalau sedang tidak malas ya saya membaca Alquran

3. Pertanyaan :

Apakah anda membaca Alquran harus disuruh terlebih dahulu?

Jawab :

Iya..hehe

4. Pertanyaan :

Apakah anda belajar membaca Alquran setelah maghrib?

Jawab :

Iya, saya ngaji Alquran setelah maghrib. Tapi itu kadang-kadang saja.

5. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti belajar membaca Alquran disekitar masjid/rumah guru ngaji?

Jawab :

Iya, saya ngaji Alquran dimushola tapi berangkatnya kadang-kadang.

6. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena disuruh?

Jawab :



Iya, ibuk selalu menyuruh saya ngaji Alquran.

7. Pertanyaan :

Apakah anda mengikuti membaca Alquran karena teman-teman?

Jawab :

Iya, karena saya malu ngaji kalau teman-teman seumuran yang tidak berangkat.

8. Pertanyaan :

Apa saja yang membuat anda tidak mengikuti belajar membaca Alquran?

Jawab :

Teman-teman seumuran yang berangkatnya kadang-kadang, selain itu tidak adanya ijazah atau syahadah ketika sudah bisa membaca Alquran dengan lancar dan benar. Tidak ada sesuatu yang dapat diraihinya setelah pandai dalam belajar Alquran.

9. Pertanyaan:

Apa alasan kamu mengikuti kegiatan keagamaan (mengaji) Alquran ini?

Jawab:

Biar pintar

10. Pertanyaan:

Apakah kamu senang belajar Alquran?

Jawab:

Senang kalo banyak temannya

11. Pertanyaan:

Apakah kamu kesulitan ketika belajar Alquran?

Jawab:

Sulit, karena saya tidak bisa

12. Pertanyaan:

Apa yang akan kamu lakukan jika teman kamu lebih pintar dari kamu?

Jawab:

Menirunya

13. Pertanyaan:

Ketika ada singo barong (barongan) kamu akan nonton atau berangkat ngaji?

Jawab:

Nonton, karena saya suka kalo ada barongan



14. Pertanyaan:

Jika kamu nonton tayangan hafiz Indonesia di RCTI apa kamu juga pengen meniru seperti itu?

Jawab:

Iya karena bisa masuk TV





PANDUAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi masyarakat desa Gringsing
2. Mengamati tempat mengaji Alquran
3. Mengamati proses mengaji Alquran
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengaji Alquran



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Minggu, 30 Juni 2016
Waktu/Ruang	: Desa Gringsing
Sumber Data	: Keadaan Masyarakat Desa Gringsing

Deskripsi Data:

Observasi ini dilakukan untuk mencari tahu tentang keadaan masyarakat desa Gringsing kecamatan Gringsing kabupaten Batang khususnya dalam peran aktif masyarakat dalam pendidikan agama Islam sekaligus sebagai pembuktian dari hasil wawancara. Dari hasil observasi ini dapat diketahui bahwa di desa Gringsing terdapat Taman Pendidikan Alquran, adanya pelaksanaan pengajian rutin bapak-bapak dan ibu-ibu di masjid dan mushala dan peran aktif dari *ustaz/ustazah* dalam kegiatan pengajian di masjid dan mushala serta terbentuknya kelompok pengajian khusus jama'ah perempuan, kelompok tahlil khusus jama'ah laki-laki dan kelompok maulidur Rasul yang dilaksanakan secara rutin dan intensif seminggu sekali. Dari observasi ini juga ditemukan bahwa belajar Alquran merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang ada di desa Gringsing.





Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Rabu, 02 Agustus 2017
Waktu/Ruang	: Tempat Ngaji Alquran
Sumber Data	: Keadaan Tempat Mengaji

Deskripsi Data:

Tempat yang digunakan untuk belajar Alquran memang berbeda-beda dari setiap guru ngajinya. Ada yang dirumahnya sendiri, disuatu ruangan khusus ataupun di mushola. Sarana dan prasarana yang ada sudah bisa dikatakan cukup mencukupi. Ini dibuktikan ketika observasi lantai yang sudah keramik, papan tulis, kapur dan bangku/dampar sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2017
Waktu/Ruang : Tempat Ngaji Alquran
Sumber Data : Pelaksanaan belajar membaca Alquran

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan yang diketahui belajar membaca Alquran dilaksanakan di beberapa tempat di desa Gringsing. Dalam pelaksanaan belajar Alquran ini diikuti oleh anak-anak dari berbagai macam usia, dari tingkatan PAUD, TK, SD/MI dan SMP/MTs. Ada juga yang sudah lulus SMP/MTs yang mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu antara setelah sholat maghrib sampai isya yang dilaksanakan rutin setiap hari kecuali malam jumat. Kitab yang digunakan sesuai dengan tingkat usianya, dari qiro'ati sampai Alquran.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Ika Safitri
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 21 September 1995
Alamat : Desa Gringsing Rt/Rw 01/05 Kec. Gringsing Kab. Batang.

Riwayat Pendidikan

MIS Gringsing : Lulus tahun 2007
MTs Nur Anom Gringsing : Lulus tahun 2010
SMA Negeri 01 Gringsing : Lulus tahun 2013
IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2013

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Nur Khozin
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Gringsing Rt/Rw 01/05 Kec. Gringsing Kab. Batang.

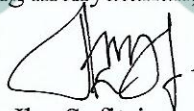
Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rohmatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Gringsing Rt/Rw 01/05 Kec. Gringsing Kab. Batang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2018

Yang menyatakan,



Ika Safitri

NIM. 202 1113 028



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St.20/D.O/PP.00/560/2016

Temp

Tgl : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. H. Muhlisin, M.Ag

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ika Safitri
NIM : 2021113028
Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Penerapan Metode Remaja Belajar Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 9 Agustus 2016
a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

31/In.30/J/TL.00/8/2017

Pekalongan, 2 Agustus 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA DESA GRINGSING

di –
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ika Safitri
NIM : 2021113028


adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“Membaca Al Quran Remaja di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam
Belajar Membaca Al Quran**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 2 Agustus 2017
a.n. Rektor
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan


Dr. M Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG

KECAMATAN GRINGSING

KEPALA DESA GRINGSING

Alamat ; Jalan raya lama Nomor : 02, Gringsing – Batang kode Pos:51281

SURAT KETERANGAN

No : 145 / 685 / IX / 2017

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Gringsing dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ika Safitri
NIM : 2021113028

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengadakan penelitian di desa Gringsing dengan mengumpulkan data dan meneliti secara langsung untuk menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul :

“Motivasi Remaja di Desa Gringsing Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang dalam Belajar Membaca Alquran”

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Gringsing, 13 September 2017



Awali Naim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ika Safitri**
Nim : **2021 113 028**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**MOTIVASI REMAJA DI DESA GRINGSING
KECAMATAN GRINGSING KABUPATEN BATANG
DALAM BELAJAR MEMBACA ALQURAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



IKA SAFITRI
NIM. 2021 113 028

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

